

**PENGARUH LAMA PENGERINGAN DAN PENYIMPANAN
TERHADAP VIABILITAS DAN VIGOR BENIH PALA
(*Myristica fragrans* Houtt)**

SKRIPSI

OLEH



**RAHMAD FIRNANDO
0910212099**

Pembimbing I : Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP

Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

PENGARUH LAMA PENGERINGAN DAN PENYIMPANAN TERHADAP VIABILITAS DAN VIGOR BENIH PALA (*Myristica fragrans* Houtt)

ABSTRAK

Percobaan tentang Pengaruh lama pengeringan dan penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt) telah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. Percobaan ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai April 2015. Tujuan percobaan ini adalah untuk mengetahui interaksi yang terbaik antara lama pengeringan dan penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih pala, mengetahui pengaruh lama pengeringan terhadap viabilitas dan vigor benih pala, serta mengetahui pengaruh lama penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih pala. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan dua faktor yang disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah pengeringan benih yang terdiri dari tiga taraf yaitu tanpa pengeringan, pengeringan benih selama 24 jam dan pengeringan benih selama 2x24 jam, faktor kedua adalah lama penyimpanan yang terdiri dari lima taraf yaitu tanpa penyimpanan, lama penyimpanan satu minggu, lama penyimpanan dua minggu, lama penyimpanan tiga minggu dan lama penyimpanan empat minggu. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara lama pengeringan dan penyimpanan terhadap kadar air benih pala. Viabilitas dan vigor benih pala tetap tinggi tanpa dikeringkan, namun setelah dikeringkan viabilitas dan vigor benih pala menurun. Viabilitas dan vigor benih pala tetap tinggi tanpa disimpan sedangkan setelah disimpan viabilitas dan vigor benih pala menurun. Berdasarkan hasil percobaan ini dapat disimpulkan benih pala tergolong benih rekalsitran yang tidak toleran terhadap pengeringan dan tidak dapat disimpan lama.

Kata kunci: benih pala, rekalsitran, pengeringan, lama penyimpanan.

EFFECT OF DRYING TIME AND LENGTH OF STORAGE ON VIABILITY AND VIGOR OF NUTMEG SEED (*Myristica fragrans* Houtt)

ABSTRACT

Experiment on the Influence of drying time and storage on viability and vigor of Nutmeg seed (*Myristica fragrans* Houtt) has been carried out in the Laboratory of Seed Science and Technology Faculty of Agriculture, University of Andalas Padang. This experiment was carried out from February to April 2015. The purpose of this experiment was to find out the best interaction between duration of drying and storage on viability and vigor of nutmeg, knowing the effect of drying time on viability and vigor of nutmeg, and to know the effect of storage time on viability and vigor of nutmeg seed. The method used was experimental with two-factors which is based on completely randomized design (CRD) with three replications. The first factor is drying time consists of three levels without drying, drying the seeds for 24 hours, and drying the seeds for 2x24 hours, the second factor is the length of storage that consists of five levels, without storage, one week, two weeks, three weeks and four weeks. Results showed there was an interaction between the drying time and length of storage of the nutmeg seed on moisture content. Viability and vigor of nutmeg seed remain high without being dried, but after being dried, the viability and vigor of nutmeg seed decreased. Viability and vigor of nutmeg seed remain high without stored, but after storage the viability and vigor decreased. Based on the results of this trial can be concluded that nutmeg seeds are recalcitrant and they are not tolerant to drying and can not be stored for longer time.

Keywords: nutmeg seed, recalcitrant, drying, storage.